

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pendahuluan pada bab I dan landasan teori bab II serta penelitian bab III dan analisis pada bab IV yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Semarang, penulis menarik kesimpulan, diantaranya:

1. Pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru alquran hadits di SMP Muhammadiyah 4 Semarang meliputi:
 - a. Tahapan dalam supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah ada 3, meliputi : perencanaan/ pendahuluan, observasi kelas dan tahapan umpan balik.
 - b. Bentuk supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru alquran hadits di SMP Muhammadiyah 4 Semarang tahun 2017/2018 yaitu:
 - 1) Supervisi pembelajaran guru alquran hadits untuk mengenal karakteristik peserta didik.
 - 2) Supervisi pembelajaran untuk menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran guru al quran hadits
 - 3) Supervisi pembelajaran untuk mengembangkan kurikulum alquran hadits.
 - 4) Supervisi pembelajaran untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik.
 - 5) Supervisi pembelajaran al-Quran hadits untuk mengembangkan potensi peserta didik
 - 6) Supervisi pembelajaran dalam melakukan komunikasi dengan Peserta Didik
 - 7) Supervisi pembelajaran al-Quran hadits untuk menilai dan Mengevaluasi Pembelajaran

- c. Prinsip supervisi yang diterapkan kepala sekolah yaitu:
- 1) Prinsip kerjasama, yaitu kepala sekolah melakukan kerjasama dengan guru untuk saling mengembangkan usaha bersama dan saling mengisi untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar.
 - 2) Prinsip demokratis, yaitu melaksanakan kegiatan supervisi pembelajaran dalam suasana yang akrab dan hangat.
 - 3) Prinsip konstruktif dan kreatif ditunjukkan oleh kepala sekolah saat pelaksanaan supervisi pembelajaran yaitu kepala sekolah mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, bukan melalui cara-cara menakutkan.
- d. Teknik supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Semarang , terdapat 2 kategori yaitu :
- 1) Teknik Individual meliputi : a) Kepala sekolah melakukan kunjungan kelas b) Percakapan pribadi dengan Guru al quran hadits c) Mengarahkan guru Al Quran hadits untuk *Intervisitation* atau saling mengunjungi kelas atau sekolah lain.
 - 2) Teknik kelompok meliputi : a) Pertemuan orientasi bagi guru Al Quran Hadits (*orientation meeting for Al Quran Hadits*). b) Diskusi kelompok antar guru Al Quran hadits c) Pengadaan penataran dan workshop.
2. Faktor faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusinya supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru alquran hadits di SMP Muhammadiyah 4 Semarang adalah Faktor pendukung : a) adanya hubungan yang harmonis dalam pelaksanaan supervisi b) kesiapan mental guru c) kemauan guru untuk meningkatkan kompetensinya d) keaktifan guru dalam mengikuti pelatihan *In House Training (IHT)* e) sarana dan prasarana yang memadai f) tertibnya kondisi di dalam kelas ketika sedang berlangsung proses belajar mengajar. Dan ada Faktor penghambat Faktor tersebut yaitu kurangnya koordinasi dan waktu

antara kepala sekolah dengan tim supervisi dalam menyusun program supervisi pembelajaran.

B. SARAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah perlu menyusun instrumen khusus dalam rangka peningkatan kompetensi pedagogik guru.
 - b. Kepala sekolah sebagai supervisor seyogyanya secara kontinu memberikan arahan, bimbingan dan penilaian terhadap kegiatan guru khususnya dalam kegiatan belajar mengajar agar kemampuan guru dalam mengelola kelas lebih berkembang dan berkualitas.
 - c. Peran kepala sekolah sangatlah penting, karena tanpa adanya seorang pemimpin dan orang yang mengarahkan, membimbing, serta pembinaan suatu lembaga, maka tidak akan berhasil dalam mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Bagi Guru
 - a. Untuk meningkatkan kemampuan mengajar, guru hendaknya memiliki semangat untuk selalu memperdalam wawasan dan pengembangan strategi pembelajaran yang mendidik.
 - b. Menjalin komunikasi yang efektif dengan peserta didik dan menyediakan layanan bagi pengembangan potensi dengan kegiatan ekstrakurikuler.
 - c. Memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan penyusun rancangan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - d. Guru perlu bersikap kooperatif terhadap pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, karena hal tersebut merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi guru terutama kemampuan dalam mengelola kelas.

C. KATA PENUTUP

Dengan mengucapkan syukur dan alhamdulillah penulis panjatkan keharibaan Sang Khalik, Sang Pencipta Alam Jagat Raya, tanpa ada yang dapat menandinginya, yaitu Allah SWT. Dengan limpahan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi, penulis banyak menerima bantuan dari teman-teman, dan penulis yakin banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik kalimat, kata ataupun dalam susunannya. Skripsi ini masih jauh dari harapan dan kesempurnaan, kekurangan ini tidak lain dan tidak bukan karena keterbatasan yang ada pada diri penulis, serta beberapa faktor lainnya. Oleh karena itu penulis sangat membuka apabila ada suatu koreksi yang membangun, baik itu berupa kritik, dan saran yang dapat membenahi untuk menyempurnakan tulisan yang penulis tuangkan ke dalam skripsi ini.

